

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, komposisi dewan komisaris independen dan komposisi komite audit terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan Indonesia. Dari hasil pengujian linier berganda ditemukan secara individual, asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, hal ini dapat diartikan jika asimetri informasi mengalami peningkatan, maka manajemen laba akan tetap. Selanjutnya untuk komposisi dewan komisaris independen juga tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar komposisi komisaris independen tidak dapat mengurangi tindakan manajemen laba. Komposisi komite audit independen juga tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, hal ini menandakan bahwa adanya komite audit independen tidak dapat mengendalikan tindakan manajemen laba

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat berpengaruh pada hasil penelitian :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI bukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menggunakan periode pengamatan hanya selama 3 tahun.

2. *Corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini hanya diwakili oleh dua variabel yaitu Komposisi Dewan Komisaris Independen dan Komposisi Komite Audit Independen.
3. Penelitian ini dalam menghitung besarnya *bid ask spread* sebagai proksi asimetri informasi tidak sesuai dengan model penelitian (Rahmawati, 2006).

Penelitian ini hanya menggunakan rumus :

$$\text{SPREAD} = (\text{Aski,t} - \text{Bidi,t}) / \{ (\text{Aski,t} + \text{Bidi,t}) / 2 \} \times 100$$

Sedangkan penelitian Rahmawati (2006) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{SPREAD}_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{PRICE}_{i,t} + \alpha_2 \text{VAR}_{i,t} + \alpha_3 \text{TRANS}_{i,t} + \alpha_4 \text{DEPTH}_{i,t} + \text{ADJSPREAD}_{i,t}$$

Hal ini diduga menyebabkan hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang rendah karena penyederhanaan model perhitungan *spread* tersebut.

C. Saran

Dari keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan maka untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Karena penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai objek, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan seperti manufaktur, transportasi atau telekomunikasi. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar mampu mewakili kondisi BEI secara general dan disarankan mengamati periode penelitian yang lebih panjang agar

2. diperoleh hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini, karena periode selama 3 tahun relatif pendek.
3. Variabel yang termasuk dalam *corporate governance* sebaiknya ditambah dengan variabel tingkat pendidikan Komite Audit, Direksi dan variabel lain yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian dengan survei sehingga hasilnya lebih dapat dipercaya dan relevan.
4. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya menggunakan proksi asimetri informasi untuk menghitung *Bid Ask Spread* dengan menggunakan model Rahmawati (2006) yang sesuai.